

PENINGKATAN KETRAMPILAN PENGELOLAAN PRODUK UMKM DENGAN APLIKASI KREALOGI DI KELOMPOK UMKM KECAMATAN SEMARANG SELATAN

Rastri Prathivi¹, Titin Winarti², Saifur Rohman Cholil³

¹Prodi Teknik Informatika, Universitas Semarang, Email: vivi@usm.ac.id

²Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, Email: titin@usm.ac.id

³Prodi Sistem Informasi, Universitas Semarang, Email: cholil@usm.ac.id

Abstrak

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang menerima tantangan berat di era pandemi ini. Kebutuhan akan digitalisasi menjadi trend gaya hidup yang harus dilakukan oleh berbagai pihak termasuk pelaku UMKM. Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat masih ada 87% UMKM yang tertinggal secara digital. UMKM umumnya merupakan usaha yang dirintis dari industri rumahan dengan keterbatasan teknologi baik dari segi produksi maupun pemasaran. Permasalahan di UMKM ini adalah belum mengetahui cara mengatur manajemen untuk memproduksi barang dan belum menggunakan sistem digital atau aplikasi komputer dalam mengatur manajemen untuk memproduksi barang maupun dari segi pemasarannya. Tujuan dari kegiatan PkM adalah memperkenalkan Universitas Semarang kepada masyarakat melalui IPTEKS, meningkatkan pengetahuan yang terkait dengan manajemen produksi yang dibutuhkan UMKM di Kecamatan Semarang Selatan dan meningkatkan keterampilan manajemen produksi secara digital dengan aplikasi Krealogi. Manfaat dari kegiatan PkM ini adalah memperluas jaringan kerja sama khususnya kerja sama dengan UMKM di Kecamatan Semarang Selatan. Solusi yang diberikan melalui kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang pengetahuan manajemen produksi barang dan memberikan pelatihan ketrampilan yang terkait dengan digitalisasi manajemen produksi barang untuk mendukung kegiatan pelaku UMKM menggunakan aplikasi Krealogi. Metode pelaksanaan menggunakan metode seminar dan praktek langsung menggunakan aplikasi Krealogi di *smartphone* terkait dengan penggunaan aplikasi Krealogi untuk digitalisasi manajemen produksi barang. Evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan manajemen produksi barang dan kuesioner untuk mengukur ketrampilan menggunakan aplikasi Krealogi. Kuesioner dilaksanakan dengan dua tahap yaitu *pre test* dan *post test*.

Kata Kunci: digital UMKM, krealogi, semarang selatan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia memandang penting keberadaan para pelaku UMKM. Buktinya, UMKM bersama dengan Koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM. Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut tidak lain sebagai wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi, UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah. UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat. Termasuk di daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. UMKM hadir sebagai sebuah solusi dari sistem perekonomian yang sehat karena UMKM merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global yang melanda dunia.

Peran UMKM ini cukup besar untuk tumbuhnya ekonomi di Indonesia. Dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi nasional yang didominasi oleh UMKM pemerintah mendorong digitalisasi bagi pelaku usaha berbasis luring dengan menyediakan stimulus untuk beralih ke metode daring. Pemanfaatan teknologi akselerasi digitalisasi UMKM dapat dilakukan dalam peningkatan kapasitas produksi melalaui pemasaran digital dengan *e-commerce*. (Yulianti, W, 2023). Untuk melakukan pengaturan biaya produksi maka UMKM perlu dikenalkan aplikasi yang terkait dengan hal tersebut. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Krealogi. Di dalam aplikasi tersebut terdapat cara-cara untuk mengelola biaya produksi dari bahan mentah hingga sampai produksi UMKM siap untuk dipasarkan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan UMKM Kecamatan Semarang Selatan yang mulai membidik pasar nasional maupun global dalam mengenalkan produknya.

UMKM tersebut belum mengetahui cara mengelola produksi dengan aplikasi Krealogi di mana biaya produksi perlu disesuaikan dengan modal untuk mendapatkan harga pokok produksi yang menguntungkan. Selama ini UMKM tersebut hanya melakukan perhitungan modal yang terkait dengan bahan baku produksi barang dan perhitungan jasa seringkali tidak dilakukan. Selain itu, UMKM ini banyak yang masih menggunakan cara-cara konvensional seperti menuliskannya di kertas dan tidak ada

pembukuan secara harian dalam mengatur manajemen untuk memproduksi barang maupun dari segi pemasarannya.

Dari keterbatasan UMKM inilah tim PkM kami bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang terkait dengan digitalisasi yang mendukung kegiatan proses produksi barang bagi pelaku UMKM. Digitalisasi akan dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi Krealogi untuk mengatur manajemen produksi barang bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi Krealogi yang mempermudah pelaku usaha untuk mengelola biaya produksi dari biaya bahan mentah sampai dengan biaya hasil dari produksi UMKM tersebut.

METODE

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan metode praktikum secara langsung di laboratorium komputer dengan jumlah peserta dibatasi dengan mematuhi protokol kesehatan. Sebelum melakukan kegiatan teknis, terlebih dahulu diawali dengan pembahasan tentang cara mengelola biaya produksi barang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2023 pukul 09.00 – 13.00 WIB dengan peserta sebanyak 20 orang.

Ada beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan di dalam pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan durasi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan adalah empat jam, terdiri dari:

- a. 15 menit evaluasi *pre test* oleh Saifur Rohman Cholil, S.Kom., M.Kom.
- b. 90 menit pemaparan atau ceramah tentang pengolahan produksi barang oleh Dr. Titin Winarti, S.Kom., M.M.
- c. 120 menit untuk pelatihan praktek langsung membuat manajemen produk UMKM dengan aplikasi Krealogi oleh Rastri Prathivi, S.Kom., M.Kom.
- d. 15 menit evaluasi keseluruhan materi (*post test*) oleh Saifur Rohman Cholil, S.Kom., M.Kom.

Adapun pembagian materi peningkatan kemampuannya adalah sebagai berikut:

- a. Sesi pertama untuk materi manajemen produksi barang.
- b. Sesi kedua untuk mendalami materi dari sesi pertama dengan mempraktekkan pada aplikasi Krealogi.

- c. Sesi ketiga adalah evaluasi kemampuan peserta terhadap materi yang sudah diberikan. Evaluasi keberhasilan kegiatan peningkatan ketrampilan ini dilakukan setelah sesi kedua. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini dilihat dari persentase respon kemampuan para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan pelaku UMKM di kelompok UMKM Kecamatan Semarang Selatan dalam memahami desain kemasan produk dan ketrampilan menggunakan aplikasi Krealogi untuk mengelola biaya produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap komunikasi dengan mitra

Pada tahap ini tim melakukan komunikasi dengan mitra untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang diberikan melalui kegiatan PkM.

2. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan tim melaksanakan rapat koordinasi dengan mitra untuk mendapatkan kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan PkM dan jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan PkM. Koordinasi dilaksanakan hari Senin, 13 Maret 2023 bertempat di Kecamatan Semarang Selatan. Koordinasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Perencanaan dan Koordinasi Kegiatan PkM

3. Tahap pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2023, pukul 08.30 – 13.30 WIB (5 jam) dan dihadiri oleh peserta sebanyak 20 orang yang berasal dari berbagai pelaku usaha UMKM. Pelaksanaan kegiatan PkM dapat dilihat pada gambar 2 berikut.





Gambar 2. Kegiatan PkM

4. Tahap evaluasi

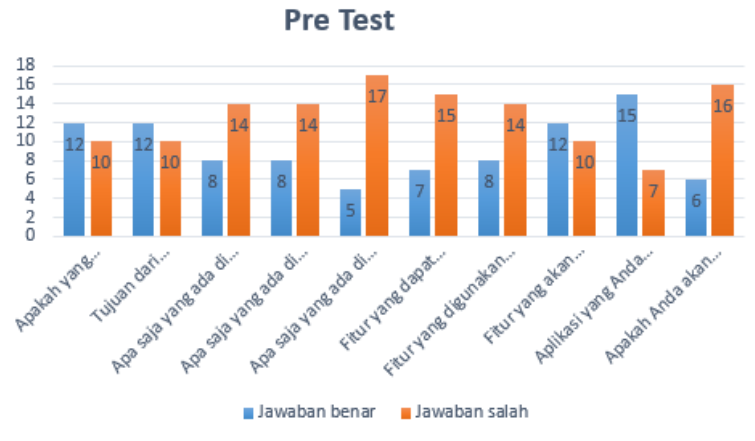
Tahap evaluasi dilaksanakan di awal kegiatan PkM yaitu dengan melaksanakan *pre test* dan di akhir kegiatan yaitu dengan melaksanakan *post test*. Pertanyaan pada *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi

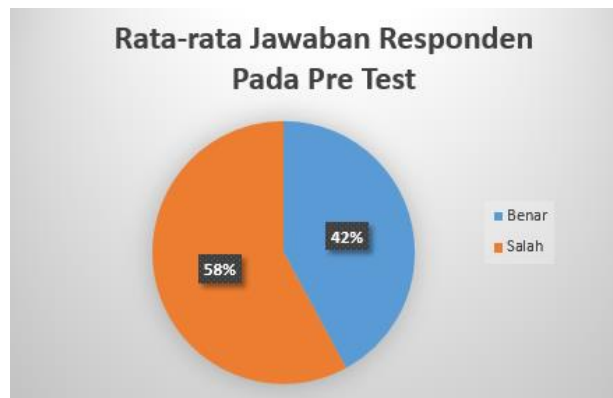
No.	Pertanyaan Evaluasi Dengan Instrumen
1.	Apakah yang dimaksud dengan manajemen produksi barang? a. Penataan dari produk barang yang akan dijual b. Penataan dari hasil penjualan barang c. Penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual.
2.	Tujuan dari manajemen produksi adalah..... a. Menghasilkan layanan barang dengan kualitas dan kuantitas yang tepat pada waktu dan biaya produksi yang tepat b. Menghasilkan produk yang memiliki daya jual yang tinggi c. Menghasilkan produk yang langka dan murah
3.	Faktor yang mempengaruhi manajemen produksi adalah..... a. Pembagian tugas yang tepat b. Pembagian keuangan yang tepat c. Pembagian hasil yang tepat
4.	Fungsi yang digunakan untuk menjamin proses kegiatan agar sesuai dengan rencana adalah a. Proses Pengolahan b. Pengorganisasian c. Pengendalian
5.	Menentukan jenis barang, kualitas barang, bahan baku yang digunakan, merupakan fungsi di dalam manajemen produksi a. Perencanaan b. Jasa Pendukung c. Pengendalian
6.	Sebuah metode yang digunakan untuk mengolah produk dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan lebih efisien merupakan bagian dari fungsi..... a. Perencanaan b. Jasa Pendukung c. Pengendalian
7.	Fungsi di dalam manajemen produksi yang digunakan untuk melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi barang produksi adalah... a. Proses Pengolahan b. Pengorganisasian c. Pengendalian

Nomor 8 – 15 adalah instrumen yang terkait dengan aplikasi Krealogi	
8.	Apa saja yang ada di fitur Rencana Produksi (jawaban boleh lebih dari 1) : a. Jadwal mulai produksi dan pengecekan kualitas b. Pencatatan perkembangan produksi dan pengecekan c. Produk yang selesai diproduksi akan langsung tersimpan di Gudang
9.	Apa saja yang ada di fitur Catat Pesanan (jawaban boleh lebih dari 1) : a. Daftar pesanan masuk b. Jadwal kirim dan status pembayaran untuk setiap pesanan c. Unduh dan cetak label pengiriman, invoice dan surat jalan
10.	Apa saja yang ada di fitur Catat Transaksi (jawaban boleh lebih dari 1) : a. Daftar transaksi yang mudah diakses b. Akses laporan laba rugi dengan mudah c. Data yang terintegrasi sehingga laporan lebih akurat
11.	Fitur yang dapat mengevaluasi pengeluaranmu untuk setiap kegiatan selama menjalankan usaha adalah..... a. Catat Pesanan b. Catat Transaksi c. Rencana Produksi
12.	Fitur yang digunakan untuk mencatat jadwal produksi dan pengecekan kualitas untuk setiap jenis produk yang diproduksi adalah a. Catat Pesanan b. Catat Transaksi c. Rencana Produksi
13.	Fitur yang akan memudahkanmu dalam merekap pesanan masuk, mempersiapkan pengiriman dan memproses pembayaran adalah a. Catat Pesanan b. Catat Transaksi c. Rencana Produksi
14.	Aplikasi yang Anda pelajari hari ini untuk memudahkan manajemen produksi barang adalah aplikasi..... a. Manajemen b. Krealogi c. Kasir
15.	Apakah Anda akan menggunakan aplikasi yang sudah Anda pelajari hari ini ? a. Pasti b. Mungkin c. Tidak

Hasil dari *pre test* dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Hasil Kuisiner *Pre Test* Kompetensi Peserta PkM

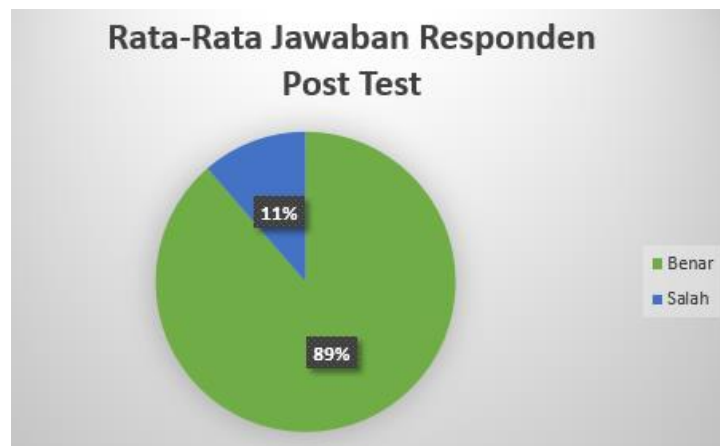


Gambar 4. Grafik Rata-Rata Jawaban *Pre Test*

Hasil dari *post test* dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Grafik Hasil Kuisiner *Post Test* Kompetensi Peserta PkM



Gambar 6. Grafik Rata-Rata Jawaban *Post Test*



Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Pada gambar 7, dari hasil perhitungan kuesioner kompetensi peserta PkM didapatkan perbandingan hasil *pre test* sebesar 32% dan *post test* sebesar 68 %. Ada peningkatan kemampuan pada responden sebesar 36%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan PkM antara lain: dari hasil evaluasi *pre test* memiliki persentase jawaban benar 32% dan *post test* 68% dari total nilai 100. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan penggunaan aplikasi digital krealogi; pada pertanyaan yang terkait dengan penggunaan aplikasi yang sudah dipelajari terlihat persentase jawaban pasti sebesar 18 orang dan jawaban mungkin 4 orang dari total responden 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan aplikasi krealogi yang sudah diberikan pada kegiatan PkM ini cukup bermanfaat dan mendapatkan respon yang positif dari peserta.

Saran

Beberapa saran yang diperlukan dalam kegiatan PkM antara lain: masih diperlukan tindak lanjut dari untuk peningkatan pengetahuan manajemen produksi dan ketrampilan penggunaan aplikasi digital krealogi; dibutuhkan pendampingan lebih lanjut agar pengetahuan dan ketrampilan manajemen produksi dengan penggunaan aplikasi digital bisa dimanfaatkan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Semarang yang telah mengkoordinasi segala biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, I. A. (2023). Pencatatan Keuangan Digital Umkm Opak Menggunakan Aplikasi Krealogi. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2622-2628.

Christina, C. R. P., Steven, L., Aruan, M., & Joab, J. (2022). Manfaat Aktivasi Digitalisasi pada Pendapatan UMKM.

Adawiyah, R., Zulistiani, Z., & Sardanto, R. (2022). *Pengembangan Fitur Integrasi Logistik Aplikasi Krealogi By Duanyam Pada Umkm Paper Bag Menggunakan Metode Design Thinking* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Latifah, K. (2021). UI/UX Design Fitur Intergation With Logistic Pada Aplikasi Krealogi Menggunakan Metode Design Thinking. In *Science and Engineering National Seminar* (Vol. 6, No. 1, pp. 558-567).

- Adawiyah, R., Zulistiani, Z., & Sardanto, R. (2022). *Pengembangan Fitur Integrasi Logistik Aplikasi Krealogi By Duanyam Pada Umkm Paper Bag Menggunakan Metode Design Thinking* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Siska, E., & Noviyah, N. M. R. (2021). Masa New Normal Dan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Digital Marketing Di Pantti Sosial Asuhan. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)*, 2(April), 1–16. Retrieved from Masa New Normal Dan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Digital Marketing Di Pantti Sosial Asuhan
- Tiawan, Musawarman, Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Smk Di Smkn 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476– 480. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.417>
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>